Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 1 (1) (2022) 29-36

e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/49>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v1i1.49>

URGENSI PENYULUHAN PADA MASA PANDEMI BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT DI DUSUN DU'UMAN, WARU TIMUR, WARU, PAMEKASAN

Yanto¹, Moh. Jalaluddin¹, Juhairiyah¹; Any Faridatus Supatmi¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan

¹yantosuhaimi@gmail.com[✉], ¹mohjalaluddin81@gmail.com[✉],

¹juhairiyah2910@gmail.com[✉], ¹fhanezee@gmail.com[✉]

ABSTRAK Du'uman merupakan salah satu dusun yang memiliki masalah antara lain: banyaknya orang sakit dan meninggal dunia akibat virus corona, sering terjadi pernikahan dini yang menyebabkan putusnya harapan para remaja untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, serta merosotnya aktivitas keagamaan, aktivitas umum, serta kurangnya nilai-nilai solidaritas masyarakat. Maka program pengabdian ini dengan penyuluhan vaksinasi dan protokol kesehatan serta penyuluhan pernikahan dini. Penyuluhan ini dilaksanakan secara luring yaitu tatap muka langsung pada objek sasaran. Pada penyuluhan vaksinasi dilaksanakan dengan metode seminar, penyuluhan pernikahan dini dengan metode ceramah. Pada pelaksanaan program penyuluhan berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Dukungan dari berbagai pihak terutama dari masyarakat itu sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program penyuluhan ini. Penyuluhan memiliki dampak positif baik bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Masyarakat, Vaksinasi, Covid-19*

ABSTRACT *Du'uman is one of the hamlets that has problems, including: many people get sick and die from the corona virus, frequent early marriages that cause teenagers to lose hope to continue their education to a higher level, as well as the decline in religious activities, public activities, and lack of community solidarity values. So this service program is carried out with vaccination counseling and health protocols as well as early marriage counseling. This counseling is carried out offline, namely face to face directly on the target object. In vaccination counseling carried out by the seminar method, early marriage counseling by the lecture method. The implementation of the extension program went well, although there were several obstacles faced. Support from various parties, especially from the community itself is very helpful in the smooth implementation of this outreach program. Counseling has a positive impact on society.*

Keywords: *Counseling, Community, Vaccination, Covid-19*

Copyright © 2022 Yanto, Moh. Jalaluddin, Juhairiyah; Any Faridatus Supatmi

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Dusun Du'uman merupakan dusun yang terletak paling timur desa Waru Timur berbatasan dengan sana daya, sana tengah, dan sana laok. Dusun tersebut sangat jauh dari Balai Desa dan kediaman kades Waru Timur. Dusun Du'uman terdiri dari beberapa kampung yaitu pangkung berada di paling barat barat dusun, Pakes berada di paling tengah dusun, dan kampung Pancong berada di paling timur dusun Du'uman dan paling dekat sana tengah, sana daya dan sana laok.

Masalah sosial yang terjadi di dusun Du'uman antara lain banyaknya orang sakit dan meninggal dunia akibat tersebarnya virus corona. Hal demikian disebabkan oleh masyarakat yang tidak patuh terhadap anjuran pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dan melaksanakan vaksinasi, masyarakat menganggap anjuran pemerintah tersebut tidak bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Selain masalah tersebut di dusun Du'uman Desa Waru Timur juga sering terjadi pernikahan dini yang menyebabkan putusnya harapan para remaja untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Masyarakat di dusun Du'uman juga kurang menjaga kebersihan lingkungan terlihat pada rumah-rumah ibadah yang tidak terawat dan terdapat sampah yang berserakan. Merosotnya aktivitas keagamaan, aktivitas umum, serta kurangnya nilai-nilai solidaritas masyarakat bagian dari permasalahan sosial yang terjadi di dusun tersebut.

Masalah sosial di dusun Du'uman desa Waru Timur perlu adanya penyuluhan dari peserta pengabdian untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, serta menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi. Disamping itu petugas penyuluhan tergantung pada tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan ruang lingkup permasalahan. Ketahanan masyarakat merupakan faktor utama adanya penyuluhan tersebut, sebagaimana teori Juhanda, bahwa penyuluhan merupakan pelayanan yang dilaksanakan dari manusia, untuk manusia berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiaannya untuk manusia dimaksudkan bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia, dan positif bagi kehidupan kemanusiaan menuju manusia seutuhnya. Secara umum penyuluhan sering digunakan sebagai penyebutan pada kegiatan pemberian penerangan oleh lembaga pemerintahan maupun nonpemerintahan kepada masyarakat.

Program pengabdian yang dilakukan dosen dengan berkolaborasi dengan mahasiswa dalam bentuk pengabdian. Kegiatan pengabdian dilakukan di tiga kampung tersebut dengan program yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu penyuluhan yang dikemas kegiatan seminar berada di kampung Pancong, penyuluhan pernikahan dini berada di kampung Pangkung. Penyuluhan dilakukan karena kurangnya pengetahuan warga akan bahaya dan dampak virus covid-19, kurangnya pemahaman mengenai vaksin yang diberikan oleh pemerintah, menurunnya pendapatan warga akibat pandemi covid-19 ini, adanya pernikahan dini, akibat ketidakpahaman warga tentang usia ideal menikah, kurangnya kesadaran warga akan dampak dari pola hidup tidak sehat, kurangnya aktivitas rutin

akibat pandemi yang menyebabkan angka kenakalan remaja yang tinggi. Sebagai sebuah tindakan praktis, penyuluhan merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tujuan penyuluhan tidak lain adalah hidup dan kehidupan manusia yang berkualitas dan bermartabat (Amanah, 2007).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian dengan judul Urgensitas Penyuluhan Pada Masa Pandemi Bagi Kehidupan Masyarakat di Dusun Du'uman Desa Waru Timur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan ini adalah metode luring dengan pendekatan seminar vaksinasi dan penyuluhan perkawinan dini. Adapun peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah laptop, LCD Proyektor, banner, kertas dan perlengkapan alat tulis kantor lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 08-10 Oktober 2021. Program pengabdian di dusun Du'uman desa Waru Timur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dilaksanakan dengan:

1. Seminar Vaksinasi dan Protokol Kesehatan

Pada tanggal 8 Oktober 2021 peserta pengabdian mengadakan seminar di Pancong Du'uman Waru Timur, Waru, Pamekasan. Pada seminar tersebut mahasiswa menerapkan manajemen penyuluhan yaitu: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengontrolan). *The use of management functions in a work program either by individuals or organizations has a very positive impact in producing maximum performance* (Baidowi, 2021).

Dalam perencanaan hal-hal yang perlu dibahas diantaranya: penetapan materi, penetapan sasaran dan lokasi, penetapan metode, penetapan waktu, penetapan media, penetapan anggaran/biaya. Perencanaan mencakup mendefinisikan sasaran organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran itu, dan menyusun serangkaian rencana yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan organisasi. (Robbin, Rusniati & Haq, 2014).

Setelah melakukan perencanaan para peserta pengabdian melakukan kegiatan pembagian dan pemberian jabatan atau yang disebut dengan pengorganisasian. Pengorganisasian mencakup pembagian unit atau bidang yang dibutuhkan. Pengorganisasian seminar di Pancong Du'uman Waru Timur dibagi atas dua pengorganisasian yaitu pembentukan panitia dan pembagian tugas kerja. Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi (Batlajery, 2016).

Setelah proses pengorganisasian barulah Proses pelaksanaan seminar. *The implementation is a stage where the extension team and its previously formed*

members begin to apply the preaching plan that has been determined through a series of actions or deeds from the religious extension team (Baidowi, 2021). Seminar dimulai dengan cuci tangan sebelum memasuki ruangan, mengisi daftar hadir peserta, sekaligus pemberian masker dan konsumsi.

Gambar 1. Pendaftaran

Pelaksanaan seminar dengan tema “Memutus Mata Rantai Penularan Covid-19 dengan Vaksinasi dan Prokes di Masa PPKM”. Penyampaian materi seminar dihadiri langsung oleh pihak puskesmas bapak Abd. Syukur, S. Kep., M.M selaku TU Puskesmas Waru, dan ibu Qomariyah, S. Kep selaku vaksinator di kecamatan Waru dilaksanakan dengan urutan kegiatan berikut:

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
07:30-08:00	a Acara	☺
	mbukaan:	H.Abdul Kholiq,S.Pd.I selaku Pengasuh PP.Hidayatul Ulum
08:00-08:30	Pembacaan Ayat-ayat suci Alquran dan Shalawat Nabi	1. Mutiyatul Hasanah 2. Siti Ramlah, Hostimah, dan Nur Hobilah
08:30-09:00	mbutan-Sambutan	1. Bapak Yanto, M.A 2. Kamilatul Mukarromah
		oderator:
09:00-10:30	ara Inti yaitu Seminar Vaksinasi	yyimah,S.kep materi:
		ed. Syukur,S.Kep,MM.
10:30-10:45	na Penutup Acara	oh. Jalaluddin, M.Pd

Gambar 2 Pembacaan Ayat-Ayat Suci Al-quran

Gambar 3. Pembacaan Shalawat Nabi

Gambar 4. Sambutan-Sambutan

Pada acara seminar sub materi yang disampaikan oleh penyaji berupa: pengertian vaksinasi, tujuan, langkah-langkah vaksinasi dan protokol kesehatan, motivasi untuk melakukan vaksinasi dan semua yang berkaitan dengan vaksin. Penutup, setelah proses pelaksanaan peserta pengabdian melakukan pengontrolan dimana dalam pengontrolan terdapat dua sesi pengontrolan yaitu pra seminar dan pasca seminar.

Gambar 4. Penutupan Seminar

2. Penyuluhan Pernikahan Dini

Pernikahan dini pada perempuan berkaitan dengan faktor ekonomi (kemiskinan) dan pendidikan. Semakin muda usia perempuan yang menikah, maka semakin rendah pula tingkat pendidikan yang dicapainya. Karena, anak yang sudah melakukan pernikahan dini menyebabkan anak tersebut tidak bisa bertanggungjawab atas sekolahnya, melainkan harus menjalani kehidupan dan tanggungjawab baru yaitu menjadi seorang istri, bahkan seorang ibu dari keturunannya yang mana perannya akan lebih banyak mengurus rumah tangganya (Hardianti & Nurwati, 2020). Pada tanggal 14 Oktober 2021 peserta pengabdian mengadakan penyuluhan dini di kampung pangkung Du'uman Waru Timur, Waru, Pamekasan. Pada penyuluhan ini dilakukan kerjasama dengan pihak KUA Waru, karena tim KUA Waru adalah seorang yang ahli dalam memberi penyuluhan pada masyarakat. Pada penyuluhan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Penyuluhan pernikahan dini dimulai dengan perencanaan yang dikerjakan langsung oleh peserta pengabdian tentang hal yang perlu direncanakan seperti penetapan Materi, sasaran, waktu, metode, media, dan lokasi. Pada penyuluhan pernikahan dini, pengorganisasian merupakan tahap selanjutnya dimana para peserta pengabdian membentuk struktur pelaksanaan penyuluhan pernikahan dini.

Dalam penyuluhan tersebut metode yang digunakan adalah dengan metode ceramah yang berlangsung secara tatap muka(luring). Proses pelaksanaan dakwah melalui teknik ceramah dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas kerja yang telah dilakukan pada proses perencanaan dakwah sebelumnya. Pelaksanaan dakwah ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh moderator atau MC dari tim penyuluh KUA, kemudian dilanjutkan dengan membaca surat Yasin atau Tahlil bersama oleh salah satu peserta pengabdian, selanjutnya dilakukan pemberian materi oleh pemateri utama yang berkaitan dengan pernikahan dini, dan terakhir ditutup dengan pembacaan doa bersama yang dilakukan oleh tuan rumah. Dalam proses penyuluhan pernikahan dini bisa dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5. Proses Penyuluhan Pernikahan Dini

D. SIMPULAN

Hasil yang diperoleh (output) dari pelaksanaan seminar adalah para peserta semakin tenang menghadapi covid-19 dengan perilaku mawas diri dalam mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kebersihan diri namun, peserta tidak mau divaksin karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi diri untuk vaksinasi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari masyarakat berupa berita hoax atau faktor budaya masyarakat itu sendiri. Penyuluhan pernikahan dini dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pembacaan yasin dan tahlil, kemudian penyuluhan pernikahan pernikahan dini, dan terakhir adalah penutup pada pelaksanaan tersebut dipandu langsung oleh moderator sekaligus MC dari KUA langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah. S. 2017. Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1), 63–67.
- Baidowi, A. 2021. Da ' wah Management of Islamic Religious Counselors in Pegantenan , Pamekasan during and post Covid-19 Era. *Muharrrik: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 4(01), 63–78. <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v3i02.697>
- Batlajery, S. 2016. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>
- Hardianti, R., & Nurwati, N. 2020. Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada

- Perempuan. *Fokus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111–120.
- Rusniati, & Haq, A. 2014. Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi. *Intekna*, 2(2), 102–209.
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=352623&val=8097&title=perencanaan strategis dalam perspektif organisasi](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=352623&val=8097&title=perencanaan%20strategis%20dalam%20perspektif%20organisasi) *Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-8.
- Hunainah, & Ujang Safrudin. 2018. Manajemen Bimbingan Dan Konseling. Cet,2. Bandung: Rizqi Press.
- Sahputra, Dedi. 2020. Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*. 6 (2). 152-162
- Zulaikha, et. al. 2021. Pemberian Vaksin Sinovac Kepada Masyarakat Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(2). 34-37.